

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Stroke/*cerebro vasculer accident* (CVA) adalah kondisi kedaruratan ketika terjadi defisit neurologis akibat penurunan aliran darah ke area otak yang terlokalisasi (LeMone, 2017). Stroke adalah suatu penyakit defisit neurologis akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak yang terjadi secara mendadak dan dapat menimbulkan kecacatan/kematian (Munir, 2017). Stroke adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan neurologis yang disebabkan oleh gangguan suplai darah ke bagian otak. Stroke iskemia disebabkan oleh adanya penyumbatan akibat gumpalan aliran darah baik sumbatan karena trombosis maupun emboli (Black & Hawks, 2014). Stroke iskemia terjadi ketika suplai darah ke bagian otak tiba-tiba terganggu oleh trombus, emboli atau stenosis pembuluh darah (LeMone, 2017).

Pasien stroke terus meningkat setiap tahunnya, WHO menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke, prevalensi stroke di Indonesia telah meningkat dari tahun 2016 – 2018 yaitu pada tahun 2016 jumlah pasien stroke sebesar 1.430.393 jiwa, tahun 2017 sebesar 2.187.832, dan pada tahun 2018 jumlah pasien stroke sebanyak 2.565.601. Angka kejadian stroke di Yogyakarta menduduki peringkat kedua setelah Kalimantan Timur, yaitu

sejumlah 14,6 promil (Riskesdas,2018). Laki- laki dan perempuan mempunyai proporsi kejadian stroke yang hampir sama. Kejadian stroke tertinggi terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun dan kelompok terendah pada usia 15- 24 tahun (Riskesdas, 2018).

Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan yang sistematis dan berkesinambungan. Proses keperawatan meliputi tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, kemudian merencanakan tindakan dan melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan (Rohmah & Walidi, 2010). Proses keperawatan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Peningkatan kualitas layanan keperawatan merupakan salah satu cara untuk mengikuti perkembangan zaman.

Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki salah satu cara untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan yaitu dengan mengadakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan asuhan keperawatan komprehensif. Ujian komprehensif yang dilakukan dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif dilakukan pada tanggal 22 - 24 Juli 2020. Penulis mendapatkan kasus Stroke Non Hemoragik / *Cerebro Vasculer Accident Non Haemorrhagic*. Stroke non hemoragik (iskemik) adalah gangguan neurologis yang disebabkan oleh adanya penyumbatan pembuluh darah otak baik karena trombosis atau embolik. Stroke non hemoragik (iskemik) memiliki presentase jumlah 83% dari jumlah kasus stroke yang ada (Black, 2014).

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (biologi, psikologi, sosial, dan spiritual) dalam bidang keperawatan medikal bedah khususnya sistem persarafan.

### 2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan *cerebro vaskuler accident non Non Haemorrhagi*.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan *cerebro vaskuler accident Non Haemorrhagi*.
- c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan *cerebro vaskuler accident Non Haemorrhagi*.

- d. Melakukan implementasi pada klien dengan *cerebro vaskuler accident Non Haemorrhagi*.
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan pada klien dengan *cerebro vaskuler accident Non Haemorrhagi*.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien dengan *cerebro vaskuler accident Non Haemorrhagi*.

### **C. Sistematika Penulisan**

Laporan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan kata pengantar dan daftar isi. BAB I berisi tentang: latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. BAB II berisi tentang tujuan teoritis : pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, etiologi dan faktor risiko, patoflowdiagram, tanda dan gejala, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, komplikasi, prognosis, pencegahan, discharge planning serta konsep asuhan keperawatan pada pasien stroke non Hemorrhagik. BAB III Pengelolaan kasus, memuat tentang kasus dari pengkajian sampai evaluasi. BAB IV berisi pembahasan antara kasus yang didapat dengan teori terkait. Dan pada Bab V berisikan kesimpulan setelah melakukan asuhan keperawatan pasien dengan teori. Pada bagian akhir diberikan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan makalah.